

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi. Pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek. hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lain, atau variabel satu dengan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2010).

B. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada 25 Desember 2019 – 15 Januari 2020

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Kartini Kalirejo.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif korelatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pada penelitian ini akan memberikan gambaran tentang hubungan keterlibatan orang tua dalam perawatan *atraumatic care* terhadap *distress* anak usia pra sekolah (3-6tahun) yang dilakukan tindakan pemasangan infus di RSUD Kartini Kalirejo.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang akan diteliti yang mempunyai karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap

(Notoadmodjo (2012). Populasi dari penelitian ini adalah anak usia pra sekolah (3-6tahun) yang dilakukan tindakan pemasangan infus di RSUD Kartini Kalirejo. Jumlah populasi anak usia pra sekolah (3-6tahun) pada 3 bulan terakhir adalah 100 orang (RSU Kartini Kalirejo 2019).

2.Sampel

Sampel merupakan sebagian atau seluruh dari anggota populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada (Notoatmodjo, 2010). Sampel diperoleh dengan menentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau yang akan diteliti. Adapun kriteria inklusi pasien yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah (3-6 tahun) yang masuk instalasi gawat darurat dan dilakukan pemasangan infus
2. Orang tua yang bersedia mendampingi anak selama tindakan
3. Bersedia menjadi responden
4. Anak yang dirawat dan dipasang infus pertama kali

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

Adapun kriteria eksklusi dari penelitian diantaranya :

1. Anak usia dibawah 3 tahun
2. Anak usia diatas 6 tahun
3. Anak yang dirawat tetapi tidak dilakukan pemasangan infus

Pengambilan sampel akan dilakukan dengan metode *non- probability sampling* melalui *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel atau responden yang didasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2012). Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Sopyudin(2005).

$$\text{Rumus} = N = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \in [(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Dimana :

$Z\alpha$ = deviat baku alpha

$Z\beta$ = deviat baku beta

r = korelasi

Kesalahan tipe I = 5%, hipotesis dua arah , $Z\alpha = 1,96\%$

Kesalahan tipe II = 10%, maka $Z\beta = 0,84\%$

$r = 0,634$ (Rahmawati,2013)

$$N = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \in [(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$N = \left\{ \frac{1,96 + 0,84}{0,5 \in [(1+0,634)/(1-0,634)]} \right\}^2 + 3$$

$$N = \left\{ \frac{7,84}{0,5 \in [(1,634)/(0,366)]} \right\}^2 + 3$$

$$N = \left\{ \frac{7,84}{0,5 \in [4,46]} \right\}^2 + 3$$

$$N = \left\{ \frac{7,84}{0,74} \right\}^2 + 3$$

$N = 53 + 3 \hat{=} 56$ responden

Jumlah sampel yang akan dilakukan pengambilan data penelitian sesuai dengan perhitungan diatas yaitu sebanyak 56 responden di RSUD Kartini Kalirejo.

Sebagai antisipasi kemungkinan data yang terkumpul dari responden tidak dapat dianalisis atau tidak lengkap (*drop out*), maka besar sampel ditambah 10% dari besar sampel minimum, sehingga dibutuhkan 62 responden dalam penelitian ini.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoadmodjo, 2012). Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini yaitu Keterlibatan orang tua dalam perawatan *atraumatic care*. dan variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini yaitu *distress*.

F. Definisi Operasional Variable dan pengukur variable

Tabel 3.1 definisi operasional

No	Variabel	Definisi Opersional	Alat ukur dan Cara ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
1.	Keterlibatan orang tua	Bentuk partisipasi yang dilakukan orang tua saat anak di rawat meliputi partisipasi dalam memenuhi kebutuhan fisik psikososial dan spiritual anak	Kuesioner menggunakan skala guttman : A. Ya B. Tidak	1. Jika Baik : $\geq 80\%$ 2. Jika Cukup : 60-79% 3. Jika Kurang : $\leq 59\%$	Ordinal
Variabel Dependen					
2.	<i>Score Distress</i>	Respon yang ditunjukkan anak terhadap nyeri dan takut yang dirasakan saat dilakukan tindakan pemasangan infus	Observasi menggunakan <i>Children Fear Score</i>	Dinilai menggunakan gambar skala 0 = Jika Tidak cemas 1 = Jika Mulai cemas 2 = Jika Cukup cemas 3 = Jika Sedikit lebih cemas 4 = Jika Sangat cemas	Interval

G. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti mengacu pada tahapan yang ditetapkan pada prosedur dibawah ini :
 - A. Menyerahkan surat izin ke RSUD Kartini Kalirejo untuk pengambilan data awal penelitian.
 - B. Data awal penelitian dimasukkan ke dalam latar belakang proposal dan populasi penelitian.
 - C. Setelah proposal selesai dan disetujui oleh pembimbing dan koordinator mata ajar, peneliti mengajukan surat permohonan untuk membuat surat keterangan izin penelitian validitas di ruang rawat inap RSUD Kartini Kalirejo
 - D. Setelah dinyatakan instrument valid, peneliti melakukan perizinan penelitian di RSUD Kartini Kalirejo
 - E. Menyerahkan surat permohonan izin ke RSUD Kartini Kalirejo
 - F. Menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian, prosedur, dan hak-hak responden selama berlangsungnya penelitian.
 - G. Meminta calon responden untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden dalam penelitian ini.
 - H. Membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara pengisiannya
 - I. Setelah itu, peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner dan mendampingi selama mengisi kuesioner. Responden berhak meminta penjelasan kepada peneliti tentang pertanyaan dalam kuesioner.

J. Responden diingatkan untuk mengisi seluruh daftar pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan, setelah pertanyaan seluruhnya dijawab oleh responden kemudian kuesioner diserahkan kepada peneliti.

2. Alat penelitian / *Instrument test*

A. Keterlibatan orang tua, kuesioner menggunakan skala Gutman: A. YA,

B. TIDAK, dengan hasil ukur 1. Baik: $\geq 80\%$ 2. Cukup: 60 – 79% 3.

Kurang : $\leq 59\%$, dengan skala ukur Ordinal

B. *Distress score*, observasi menggunakan *Children fear score* dengan

nilai : 0. Tidak cemas, 1. Mulai cemas, 2. Cukup cemas, 3. Sedikit

lebih cemas, 4. Sangat cemas.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan agar hasil penelitian memiliki makna kuat sehingga hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Setiadi, 2007). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada responden berjumlah 56 orang. Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen peneliti akan dilakukan terhadap 20 orang tua pasien rawat inap anak di RSUD Az-zahra Kalirejo.

I. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), setelah data terkumpul maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah pengolahan data. Pada umumnya langkah-langkah pengolahan yaitu :

1. *Editing data*

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding data*

Setelah melakukan proses editing kemudian dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan pada jawaban dari setiap pertanyaan terhadap setiap variabel sebelum diolah dengan komputer, dengan tujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data.

3. *Entry data*

Tahap ini merupakan proses memasukkan data dari kuesioner ke dalam komputer untuk kemudian diolah dengan bantuan perangkat lunak computer.

4. *Cleaning*

Data yang di entri diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan, baik pada waktu pengkodean maupun waktu pengolahan.

J. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2012) data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan

menginterpretasikan data yang telah diolah. Analisa data yang akan dilakukan pada penelitian terdapat dua tahap, yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk dari analisis univariat ini tergantung pada jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan data distribusi frekuensi dan presentase pada setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat ini dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

F : jumlah atau frekuensi responden

N : nilai maksimal penelitian jumlah responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang berhubungan dan melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam analisis bivariat ini, peneliti akan menggunakan uji *Spearman Rank (Rho)* dengan besar kemaknaan $p < 0,05$ maka terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji, dan $p > 0,05$ maka tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji (Sopyudin, 2008)

$$r_s = \frac{1-6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keputusan hasil uji *Spearman Rank (rho)* adalah jika r_s hitung $>$ r_s tabel, maka H_0 ditolak. Jika r_s hitung $<$ r_s tabel maka H_0 diterima.

Kuatnya hubungan dapat dinilai dari nilai r yaitu :

- 1 = korelasi sempurna
- $> 0,80$ = korelasi sangat kuat
- 0,50-0,80 = korelasi kuat
- 0,30-0,50 = korelasi lemah
- $< 0,30$ = korelasi sangat lemah